

ABSTRAK

Efektifitas Penggunaan Coldpack, Hotpack dan Napas Dalam terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Trans Uretral Resection Prostate (TURP) di Ruang Dahlia RSUD Mardi Waluyo Blitar. Asharini Dwi Juniarti (2019). Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing utama Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns. M.Kes. Pembimbing pendamping Sri Mudayatiningsih, S.Kp., M.Kes.

KataKunci: *Trans Uretral Resection Prostate (TURP), Tingkat Nyeri, Coldpack, Hotpack dan napas dalam*

Nyeri merupakan respon fisiologis yang timbul akibat tindakan post operasi yang disebabkan adanya kerusakan jaringan yang aktual sehingga menyebabkan proses penyembuhan terganggu. Salah satu tindakan keperawatan untuk manajemen nyeri secara non-farmakologis adalah penggunaan *coldpack*, *hotpack* dan napas dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektifitas tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan pemberian *coldpack*, *hotpack* dan napas dalam pada pasien yang mengalami pembedahan TURP di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Desain penelitian menggunakan metode *explantory research*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 30 responden yang dibagi menjadi tiga kelompok dengan sistem pengundian yaitu sepuluh orang kelompok perlakuan pemberian *coldpack*, sepuluh orang kelompok perlakuan pemberian *hotpack* dan sepuluh orang kelompok pemberian napas dalam. Uji yang digunakan adalah uji *independent t-test* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga perlakuan berpengaruh menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi TURP dengan hasil uji pada pemberian *coldpack* yaitu $p\ value= 0,000$ dengan mean penurunan 3,8, pada pemberian *hotpack* yaitu $p\ value= 0,000$ dengan mean penurunan 3,1 dan pada kelompok napas dalam yaitu $p\ value= 0,000$ dengan mean penurunan 2,1 yang berarti penggunaan *coldpack* lebih efektif dibandingkan penggunaan *hotpack* dan napas dalam. Dengan demikian pemberian *coldpack*, *hotpack* dan napas dalam dapat menjadi alternatif dan intervensi keperawatan dalam penanganan pasien post operasi khususnya TURP.

ABSTRACT

The Effectiveness of Using a Cold Pack and Hot Pack toward Pain Intensity on Patients with Transurethral Resection of the Prostate (TURP) Surgery in the Dahlia Room at Mardi Waluyo Hospital Blitar. Asharini Dwi Juniarti (2019). Thesis. Study Program D-IV Kependidikan Malang, Jurusan Kependidikan, Department of Nursing, Health Polytechnic Kemenkes Malang, Main counselor Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns. M.Kes. Supervising counselor Sri Mudayantiningsih, S.Kp., M.Kes.

Keywords: *Transurethral Resection of the Prostate (TURP), Pain Intensity, Cold pack and Hot pack*

Pain is a physiological response arising from one of the postoperative actions. Postoperative actions caused by actual tissue damage make the healing process disrupted. One of the nursing actions for pain management in a non-pharmacological way is the use of cold pack and hot pack. This study aims to determine the differences in the effectiveness of pain intensity before and after the administration of cold pack and hot pack for patients who have undergone TURP surgery at Mardi Waluyo Blitar Hospital. The study design used the quasi-experimental method with the pretest-posttest approach with the control group. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 21 respondents divided into three groups with a draw system, namely seven treatment groups given cold packs, seven people treated with hot packs and seven people controlling a deep breath. The test used is an independent t-test with a confidence level of 95%. The results showed that there was a difference in the effectiveness of using a cold pack and hot pack on pain intensity in patients with TURP surgery with the results of the test on giving cold pack, namely p-value = 0,000 and hot pack giving p-value = 0.031. That means the use of a cold pack is more effective than using a hot pack and cold pack as an alternative to reduce the pain of post-TURP surgery.